BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan utama dalam upaya pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang ideal untuk jenjang pendidikan dasar adalah pendidikan yang berorientasi ke masa depan. Hal ini bukanlah pekerjaan yang terjadi begitu saja, melainkan membutuhkan waktu yang relatif panjang. Pendidikan dasar mengacu pada pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotor yang berarti menghendaki adanya keseimbangan antara pengembangan intelektual, kepribadian maupun keterampilan.

Pendidikan nasional menurut UU RI No.20 tahun 2003 adalah pendidikan yang berakar pada kebudayaan Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan. Sedangkan menurut Nasution (1990: 7), pendidikan adalah proses mengajar dan belajar pola-pola kelakuan manusia menurut apa yang diharapkan oleh masyarakat.

Pendidikan dasar merupakan dasar atau fundamental dari jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Oleh karena itu semua mata

pelajaran yang diajarkan harus ditingkatkan kualitasnya. Untuk meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran tidaklah cukup hanya menggunakan salah satu pendekatan saja, melainkan harus menggunakan beberapa pendekatan. Hal ini dimaksudkan agar materi pelajaran yang diberikan dapat dikuasai dengan baik dengan tujuan yang diharapkan.

Memperhatikan permasalahan di atas, sudah selayaknya dalam pengajaran Matematika dilakukan suatu inovasi. Jika dalam pembelajaran yang terjadi sebagian besar dilakukan oleh masing-masing siswa, maka dalam penelitian ini akan diupayakan peningkatan pemahaman siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achiement Division*).Pembelajaran kooperatif merupakan suatu pendekatan pengajaran yang efektif dalam pencapaian tujuan pendidikan, khususnya dalam Keterampilan Interpersonal siswa. Salah satu pendekatan pembelajaran koperatif adalah dengan tipe STAD (*Student Team Achiement Division*).

Diharapkan melalui pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas VIIB SMP ISLAM NGESREP tahun ajaran 2014/2015 pada mata pelajaran Matematika, serta semangat kebersamaan dan saling membantu dalam menguasai materi Matematika, sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman yang Optimal terhadap mata pelajaran Matematika.

B. Perumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan dalam peningkatan keaktifan siswa pada pembelajaran matematika melalui strategi *STAD (Student Team Achievment Division).* Adapun masalah yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

"Apakah strategi STAD dapat meningkatkan kemauan siswa dalam bertanya,menjawab pertanyaan dan kemauan mengemukakan pendapat pada pembelajaran matematika kelas VIIB SMP ISLAM NGESREP tahun 2014/2015?".

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan yang dikemukan di atas, tujuan pokok yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan keaktifan belajar Matematika kelas VII SMP ISLAM NGESREP tahun pelajaran 2014/2015.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan hasil dan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut .

1. Manfaat Teoritis

Jika penerapan strategi pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division)* ini di dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pelajaran Matematika di SMP, maka penelitian dapat dijadikan sebagai landasan teori untuk kegiatan-kegiatan inovasi pembelajaran. Selain itu

penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan menambah wawasan bagi pengkajian inovasi pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi siswa

      1) Dapat melatih kerja sama dan interaksi dengan siswa lain maupun dengan guru.

      2) Meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapatnya, mengajukan pertanyaan, menyajikan temuan dan memberikan refleksi hasil belajar.

      3) Meningkatkan keaktifan belajar melalui pembelajaran STAD *(Student Team Achievement Division).*

   b. Bagi Guru

      1) Memberikan informasi bahwa strategi pembelajaran *STAD* (*Student Team Achievement Division)* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran matematika di sekolah, untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa disekolah.

      2) Memperoleh variasi dalam menyusun strategi pembelajaran.

   c. Bagi Peneliti

      1) Mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.

      2) Dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division)* sebagai langkah awal dalam

mendapatkan solusi terkait dengan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran matematika.

d. Bagi Sekolah

1) Dapat memberikan sumbangan yang baik untuk sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa.
2) Dapat dijadikan sebagai pembaharuan dalam pembelajaran Matematika.

e. Bagi peneliti lain

1) Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru.
2) Dapat dijadikan bahan kajian baru dalam pembelajaran matematika.